

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan perancangan pada struktur Gedung *Hotel Ros In* Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelat tangga digunakan tebal 120 mm dengan tulangan D13-200 pada tumpuan dan D13-200 pada lapangan. Balok bordes digunakan dimensi 200/400 dengan 3D16 untuk tulangan atas dan 2D16 untuk tulangan bawah.
2. Pelat lantai digunakan tebal 120 mm dengan tulangan P10-200 untuk arah X dan Y. Sedangkan pelat atap digunakan tebal 120 cm dengan tulangan P10-200.
3. Balok induk untuk lantai 1 s/d 9 digunakan dimensi 500/700 pada daerah tumpuan menggunakan tulangan atas 8D25 dan tulangan bawah 5D25, sedangkan pada daerah lapangan menggunakan tulangan atas 5D25 dan tulangan bawah 5D25. Tulangan sengkang digunakan 2P12-100 pada daerah sendi plastis dan di luar sendi plastis.
4. Kolom lantai 1 s/d Atap digunakan dua tipe kolom  
Dimensi 900/900 dengan jumlah tulangan lentur 20D25.  
Dimensi 800/800 dengan jumlah tulangan lentur 16D25.  
Dimensi 700/700 dengan jumlah tulangan lentur 12D25.  
Dimensi 600/600 dengan jumlah tulangan lentur 8D25.
5. Dalam perencanaan pondasi, dimensi poer yang digunakan adalah 2,5mx2,5m, dengan tebal poer 0,7 m. Tulangan yang digunakan untuk bagian atas poer

adalah D22-150 untuk arah memanjang dan melintang, sedangkan untuk bagian bawah poer digunakan adalah D25-100 untuk arah memanjang dan melintang. Jumlah tiang yang digunakan 5 buah dengan tulangan 8D16.

## **6.2. Saran**

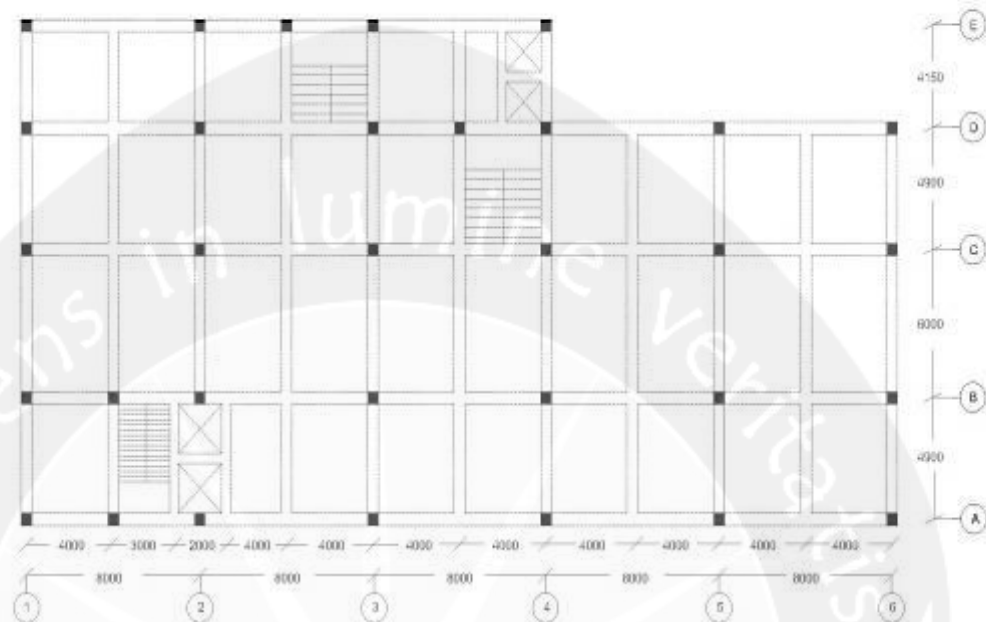
Saran-saran yang dapat diberikan penulis dari hasil Tugas Akhir yang disusun adalah :

1. Sebelum perencanaan struktur sebaiknya dilakukan estimasi awal pada ukuran elemen struktur, sehingga tidak terjadi penentuan elemen struktur berulang-ulang.
2. Untuk memudahkan dalam melaksanakan analisis struktur terutama dalam pembuatan model struktur gedung akan lebih mudah jika memakai program analisis struktur *ETABS* dan *SAP2000* beserta program bantu lainnya.

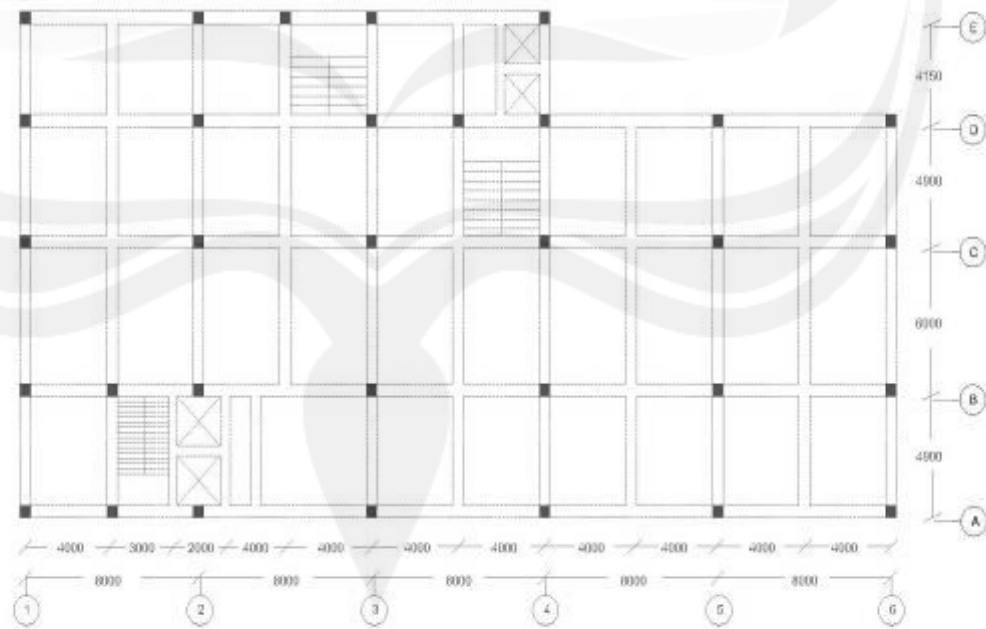
## DAFTAR PUSTAKA

- Arfiadi, Y., 2005, *Lecture Notes On Reinforce Concrete Structures II*, FT.UAJY
- Badan Standarisasi Nasional, 2002, *Tata Cara Perencanaan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung*, SNI 03-2847-2002, Yayasan LPMB, Bandung.
- Badan Standarisasi Nasional, 2002, *Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Bangunan Gedung*, SNI 03-2847-2002, Yayasan LPMB, Bandung.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1983, *Peraturan Beton Bertulang Indonesia 1971*, Yayasan LPMB, Bandung.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1983, *Peraturan Pembebanan Indonesia Untuk Gedung*, Yayasan LPMB, Bandung.
- Dipohusodo, I., 1994, *Struktur Beton Bertulang*, Gramedia, Jakarta.
- Nawy, E., G., 1990, *Beton Bertulang Suatu Pendekatan Dasar*, PT. Eresco, Bandung.
- Purwono, Rachmat, 2005, *Perencanaan Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa*, ITS Press, Surabaya.
- Sudarmoko, 1996, *Perencanaan dan Analisis Kolom Beton Bertulang*, Biro Penerbit, Yogyakarta
- Bowles, J.E., 1984, *Analisa dan Disain Pondasi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

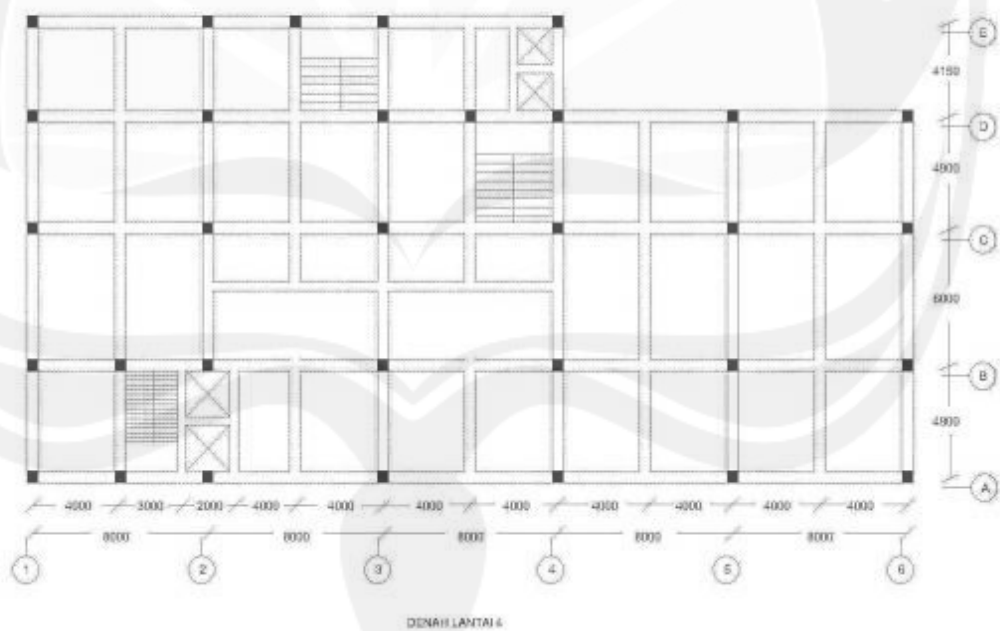
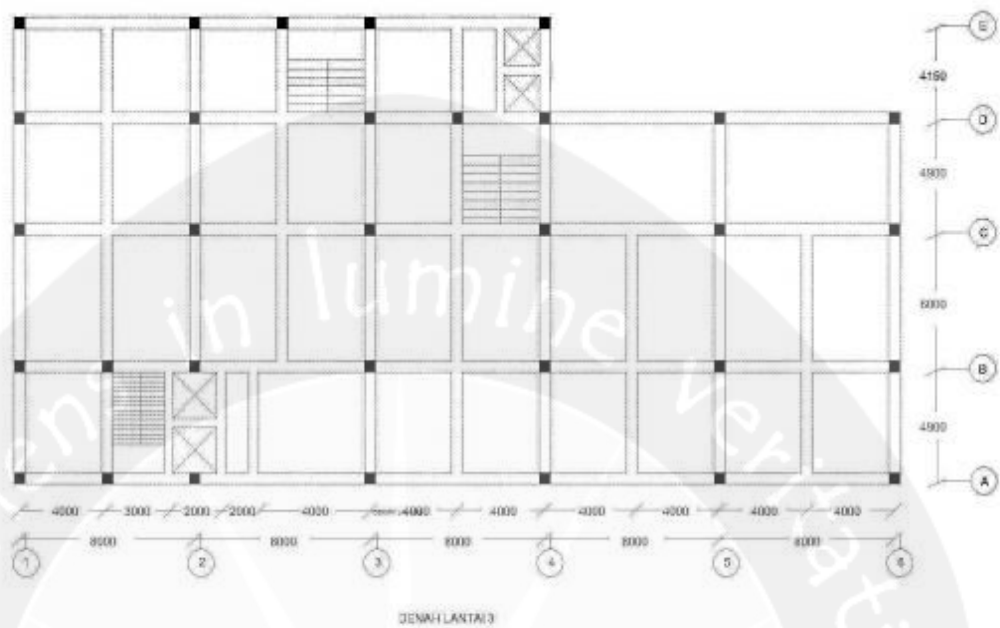


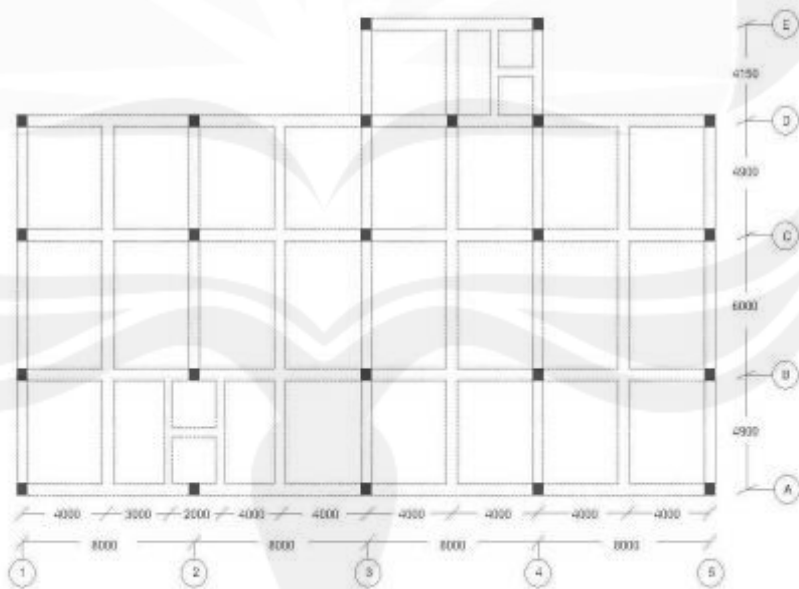
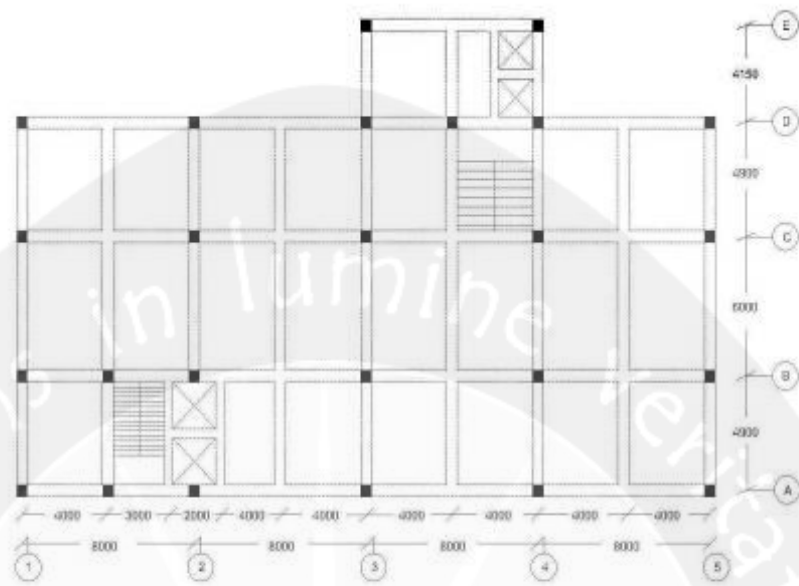


DENAH LANTAI BASEMENT, LANTAI 1 & LANTAI 5

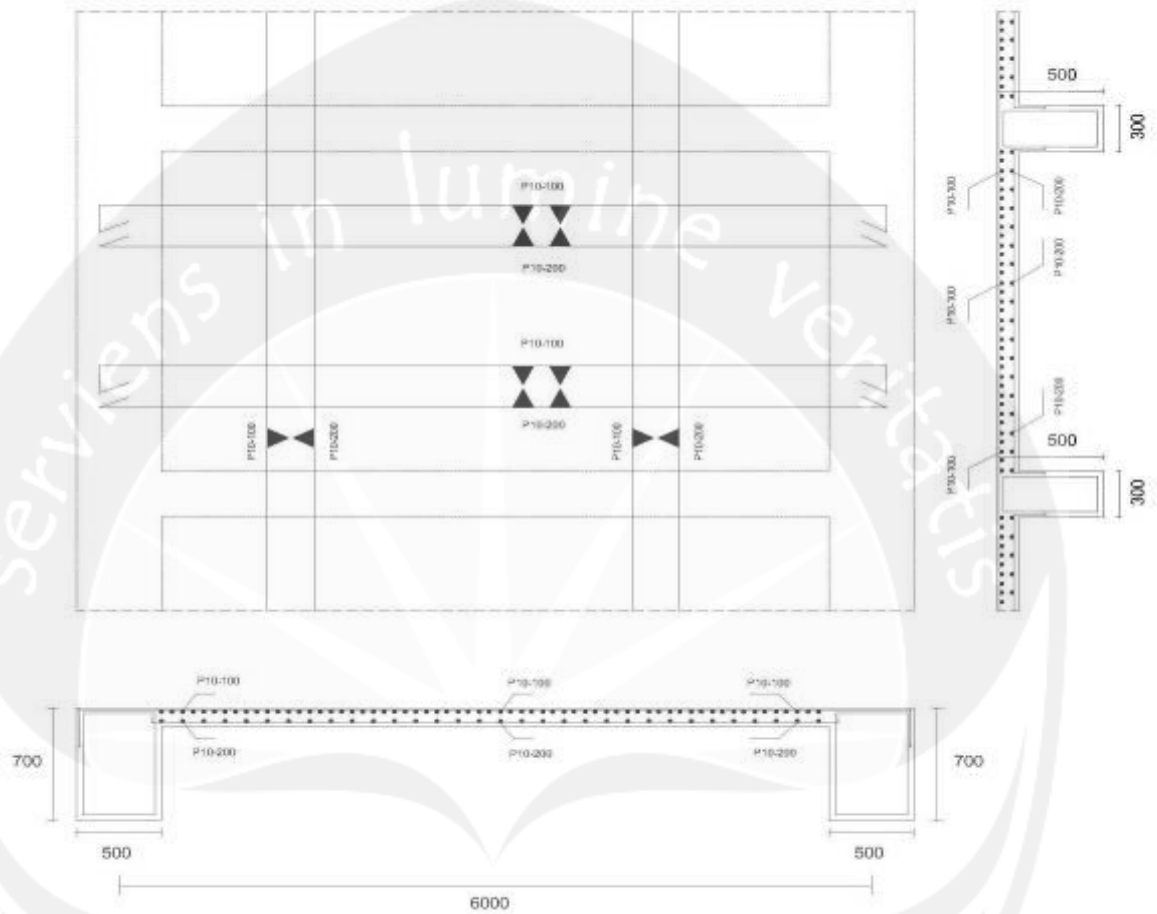


DENAH LANTAI 2



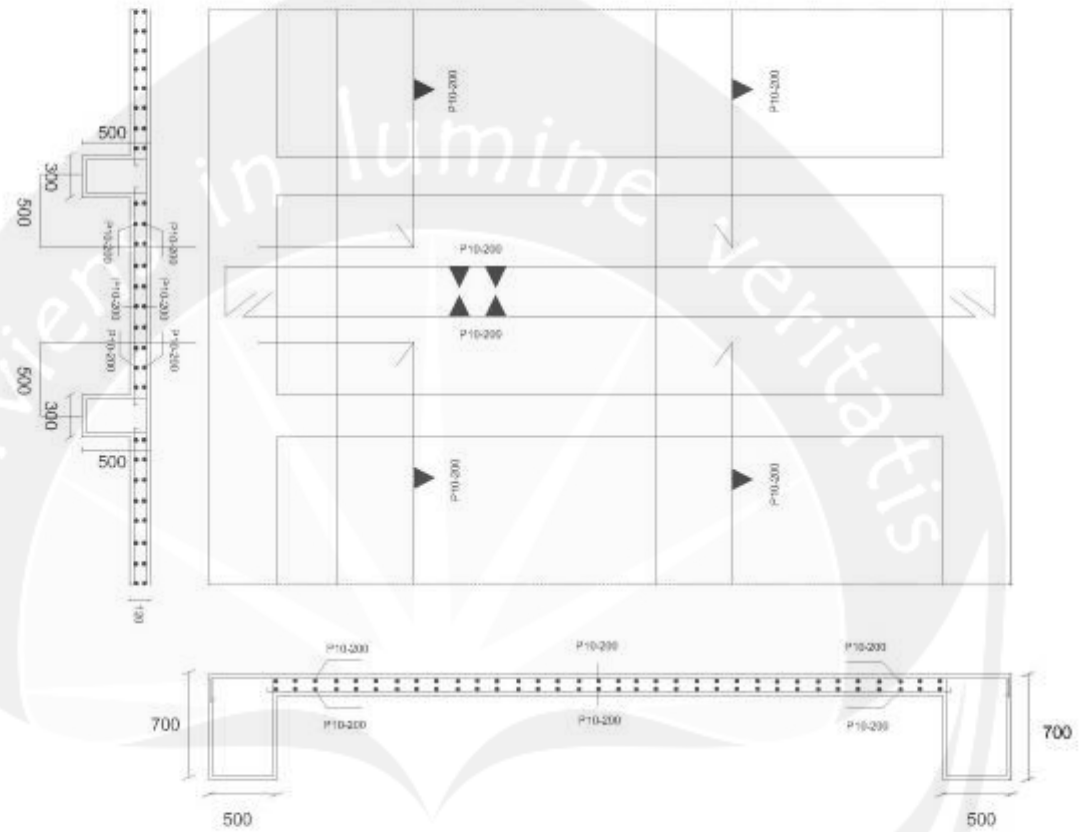


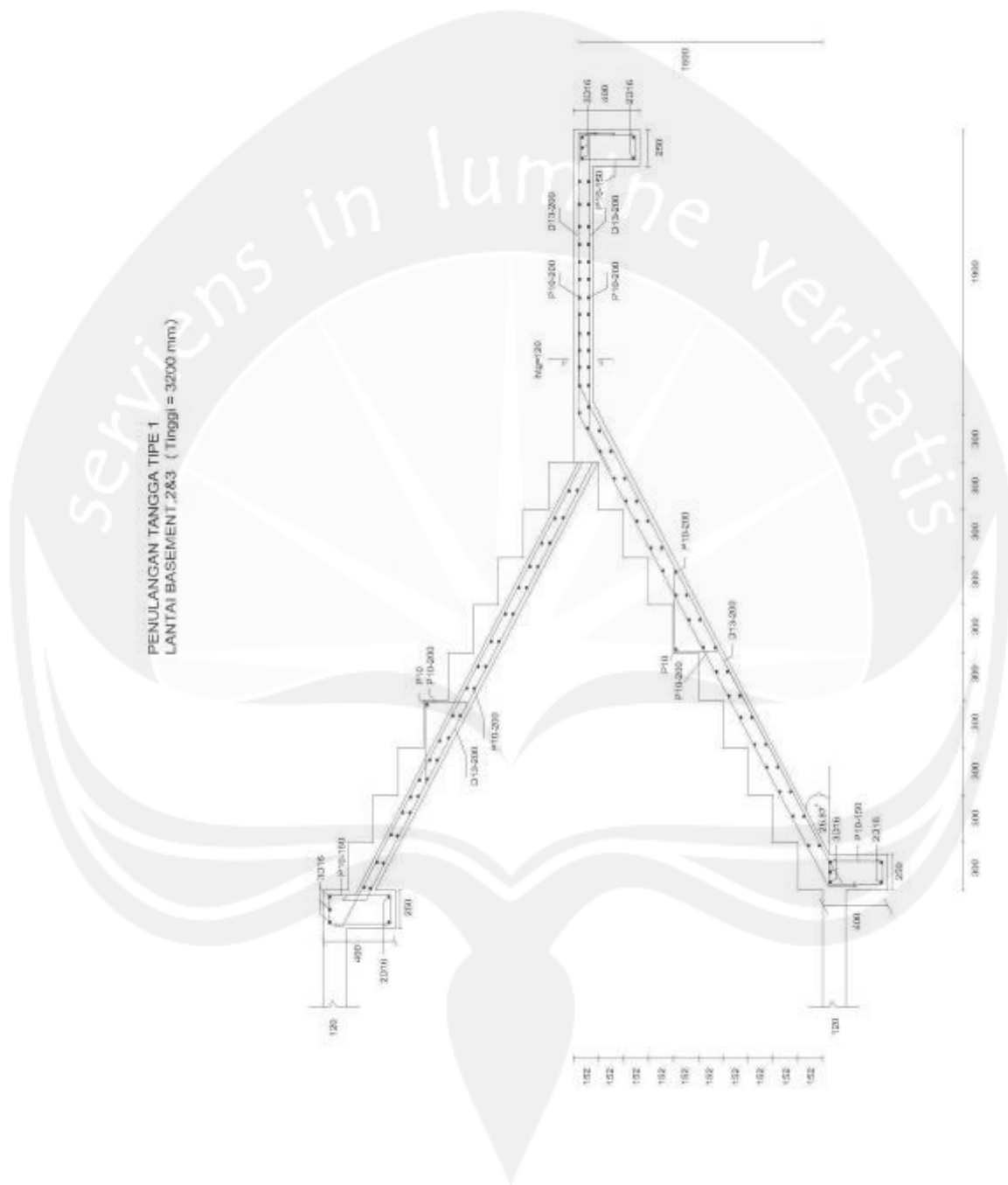
## PENJALANGAN PELAT LANTAI 2 ARAH

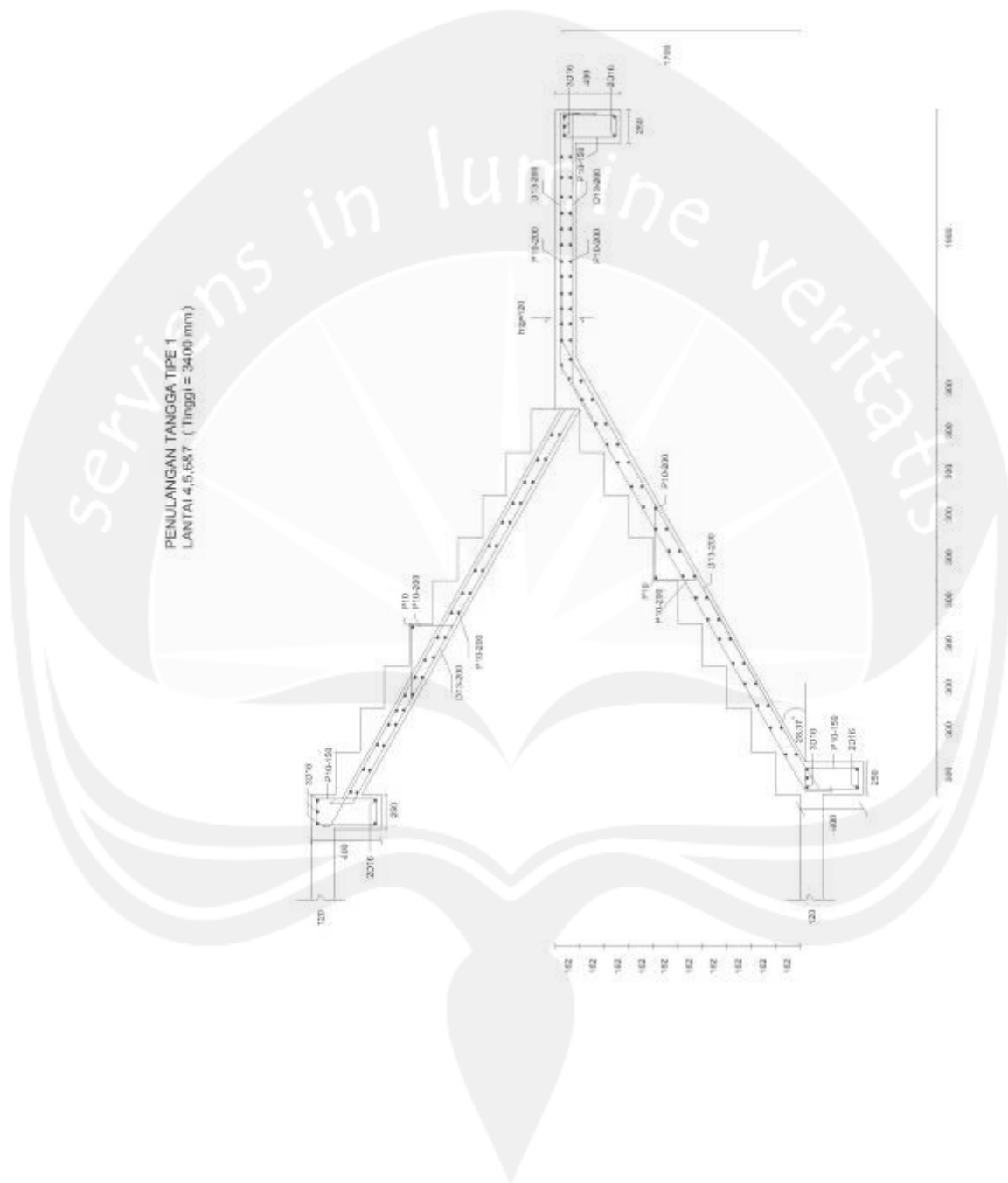


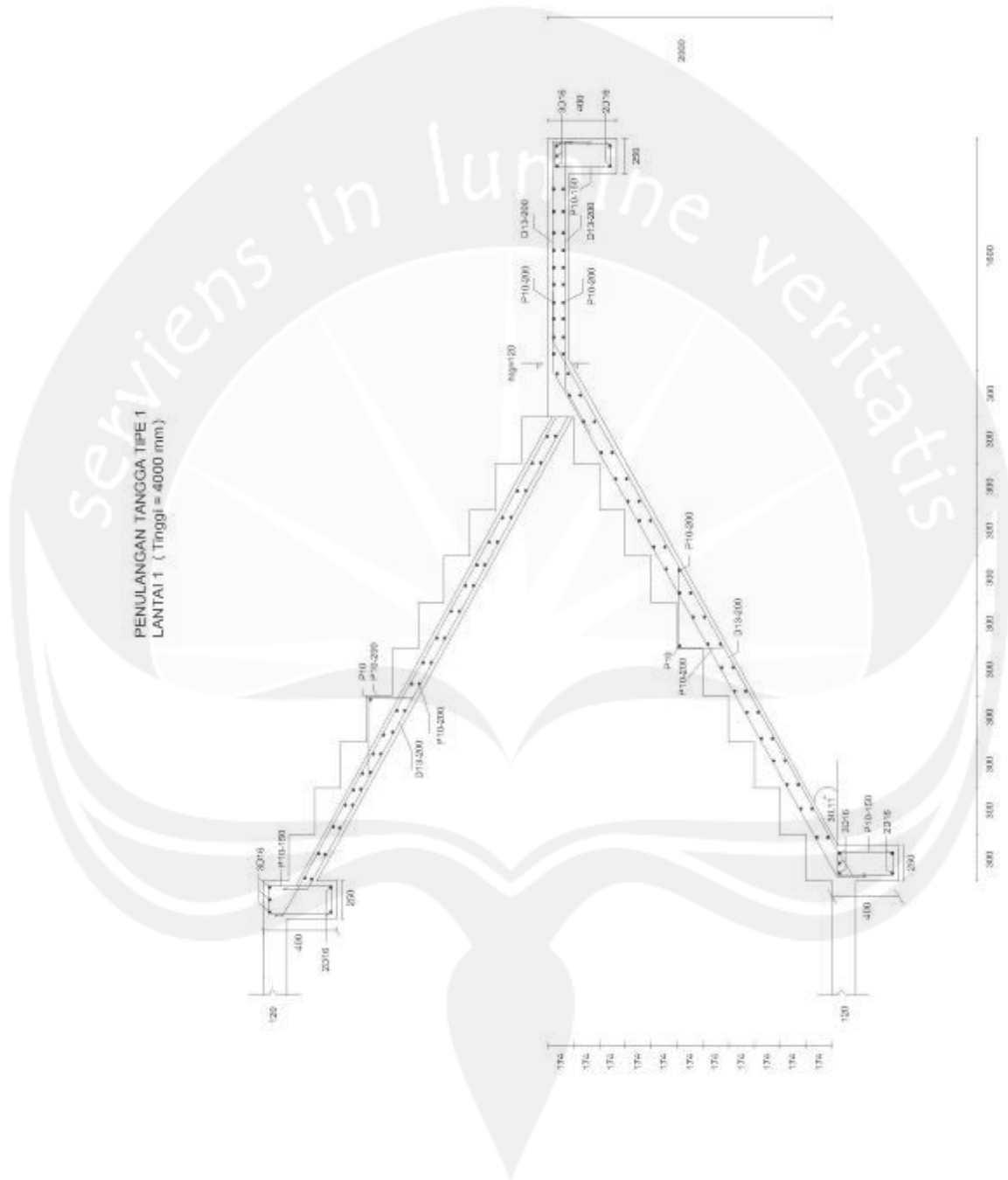


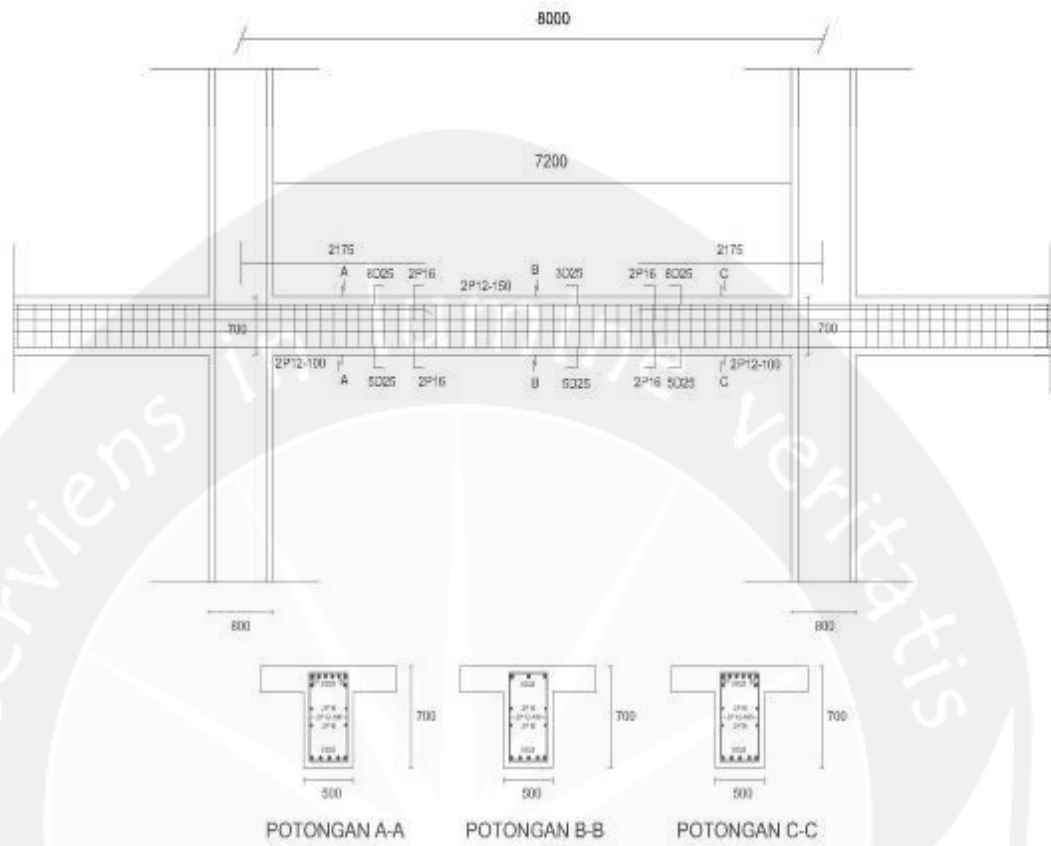
## PENULANGAN PELAT LANTAI ARAH



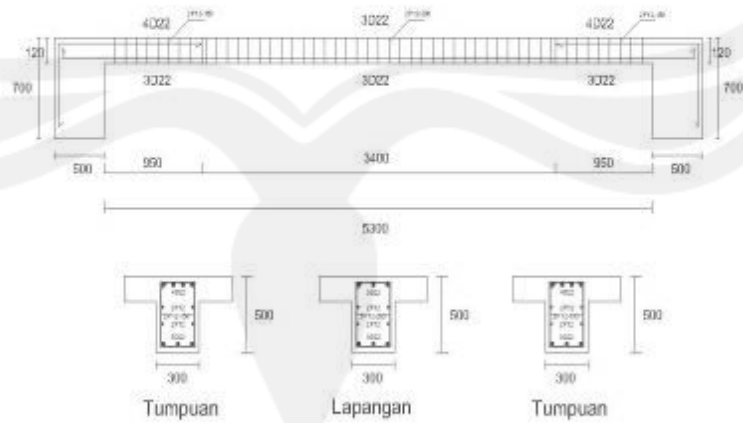








PENULANGAN BALOK INDUK



PENULANGAN BALOK ANAK

